

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimen* yang termasuk dalam penelitian *korelasional* yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji teori yang sudah ada. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* terhadap kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD (Nursalam, 2008).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berusia 20 tahun sampai 45 tahun yang menggunakan alat kontrasepsi IUD terhadap kejadian leukorea di wilayah kerja atau desa binaan Puskesmas Wirobrajan dengan total populasi adalah 460 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan subyek penelitian dapat dilakukan dengan mengambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada jika subyek >100, tetapi jika jumlah subyek <100 lebih baik diambil semua. Peneliti menggunakan rumus 10%

dari total populasi sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 30 orang. Sampel diambil secara *simple random sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2009).

Kriteria Inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD
- b. Usia akseptor 20-45 tahun
- c. Menyetujui menjadi responden tanpa paksaan

Kriteria Eksklusi sebagai berikut :

- a. Ibu pengguna kontrasepsi IUD yang telah *drop out*
- b. Usia akseptor > 45 tahun
- c. Tidak bisa membaca dan menulis
- d. Tidak menyetujui menjadi responden

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja atau desa binaan Puskesmas Wirobrajan dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Pengetahuan tentang *vulva hygiene*

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Kejadian leukorea pada ibu pengguna

3. Variabel *Confounding* (Perancu)

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Infeksi mikroorganismenya yaitu bakteri, jamur, virus atau parasit

Variabel ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti dengan memasukkannya ke dalam kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden.

b. Gangguan keseimbangan hormon

Variabel ini dikendalikan oleh peneliti dengan memasukkannya ke dalam kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden.

c. Stress

Peneliti tidak dapat mengendalikan variabel stress karena stress yang di hadapai oleh setiap responden berbeda-beda.

d. Kelelahan kronis

Peneliti tidak dapat mengendalikan variabel kelelahan kronis karena kelelahan pada setiap responden berbeda-beda.

e. Peradangan alat kelamin

Peneliti tidak dapat mengendalikan variabel peradangan kelamin karena setiap penyakit yang dirasakan setiap responden akan berbeda-beda.

f. Penyakit seksual

Variabel ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena setiap individu mempunyai penyakit seksual yang berbeda-beda.

g. Adanya benda asing dalam vagina

Variabel ini dikendalikan oleh peneliti dengan memasukkannya ke dalam kriteria eksklusi yaitu tidak bersedia menjadi responden.

h. Adanya penyakit dalam organ reproduksi seperti kanker leher rahim.

Variabel ini dikendalikan oleh peneliti dengan memasukkannya ke dalam kriteria eksklusi yaitu tidak bersedia menjadi responden.

i. Usia

Variabel usia dikendalikan dengan memasukkannya ke dalam kriteria inklusi yaitu usia akseptor 20-45 tahun.

E. Definisi Operasional

1. Variabel *Independent* (Pengetahuan tentang *vulva hygiene*)

Pengetahuan tentang *vulva hygiene* adalah pengetahuan tentang kebersihan vulva yang dilakukan untuk memelihara kebersihan alat kelamin luar pada wanita yang meliputi prinsip *vulva hygiene* dan perawatan *vulva hygiene* dengan menggunakan kuesioner yang berisi dua alternatif jawaban (Benar diberi nilai 1 dan Salah diberi nilai 0) dan hasilnya dikategorikan ke dalam skala ordinal yaitu :

- a. Tinggi bila skor jawaban responden 76-100%
- b. Sedang bila skor jawaban responden 56-75%
- c. Rendah bila skor jawaban responden < 56%

2. Variabel *Dependen* (Kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD)

Kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD adalah kejadian leukoea yang dialami oleh ibu pengguna IUD. Data diperoleh melalui kuesioner

tentang kejadian leukorea yang dikategorikan menjadi 2 dengan skala data nominal.

- a. Ya bila ibu pengguna IUD mengalami leukorea
- b. Tidak bila ibu pengguna IUD tidak mengalami leukorea.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur pengetahuan yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang *vulva hygiene* dan kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD. Kuesioner untuk pengetahuan tentang *vulva hygiene* dan kejadian leukorea menggunakan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi tentang pengetahuan tentang *vulva hygiene* responden dalam bentuk soal dengan jawaban “benar” (B) dan “salah” (S). Pilihan jawaban untuk yang *favorable* (positif) jawaban “benar” (B) di beri skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0. Untuk *unfavorable* (negatif) jawaban “benar” (B) diberi skor 0 dan jawaban salah (S) diberi skor 1.

Alat untuk mengukur kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD adalah dengan kuesioner yang berupa pertanyaan tertutup dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Jawaban Ya berarti responden mengalami leukorea dan jawaban Tidak berarti responden tidak mengalami leukorea.

Kisi-kisi kuesioner untuk masing-masing kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene*

Variabel	Indikator	Favourable	unfavourable	Jumlah soal
Pengetahuan Tentang <i>Vulva</i> <i>hygiene</i>	1. Pengertian <i>Vulva hygiene</i>	2	1	2
	2. Tujuan <i>Vulva hygiene</i>	3,4,6	5,7	5
	3. Cara perawatan Vulva	14-18	8-13	11
	4. Manfaat <i>vulva hygiene</i>	19,22,23	20,21	5
	5. Efek perawatan yang salah pada alat reproduksi eksternal	24	25	2
	6. Efek IUD dengan leukorea	26,27,30	28,29	5
	Jumlah pertanyaan	30		30

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Kejadian Leukorea

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Kejadian Leukorea	Kejadian Leukorea	1-3	3
	Jumlah pertanyaan	3	3

G. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden secara langsung. Pengisian kuesioner ditunggu peneliti satu persatu. Adapun langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

1. Mendapat izin dari pihak puskesmas Wirobrajan
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden
3. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden kepada calon responden.
4. Memberi penjelasan cara mengisi kuesioner dan mendampingi responden selama pengisian kuesioner.

5. Kemudian kuesioner diberikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
6. Mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan bila telah selesai segera dikumpulkan.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh kuesioner yang valid.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Dalam uji validitas untuk menentukan korelasi antar variabel yang akan dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- | | | |
|------------|---|--|
| r | = | Koefisien korelasi antara variabel X dan Y |
| n | = | Jumlah responden |
| $N\sum XY$ | = | Jumlah perkalian X dan Y |
| $\sum X$ | = | Jumlah skor item (X) |
| $\sum Y$ | = | Jumlah skor total item (Y) |

Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Semakin nilai r mendekati maka nilai reliabilitasnya semakin tinggi.

Uji validitas di lakukan di Puskesmas Margansang Yogyakarta pada tanggal 5 Mei 2013 dengan jumlah responden 30 orang. Hasil uji validitas instrument yang dilakukan di Puskesmas Margansang dengan sampel 30 responden menunjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan tentang pengetahuan tentang *vulva hygiene* terhadap kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD, terdapat 26 item yang valid dan 4 item yang tidak valid. Soal kuesioner yang tidak valid di hilangkan. Item pertanyaan yang gugur setelah uji valid tidak diganti dengan pertanyaan yang baru karena pertanyaan yang valid sudah mewakili komponen pertanyaan dalam kuesioner yang akan di bagikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2003).

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hanya item yang valid saja yang dilibatkan dalam uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* (Notoatmojo, 2002). Menurut Sugiyono (2010) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha \geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai r alfa sebesar 0,945 sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Pengolahan Dan Metode Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menurut Arikunto (2006), pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing data*

Editing dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. *Editing* meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Kode untuk kuesioner tingkat pengetahuan *vulva hygiene* jawaban benar adalah 1 dan jawaban salah adalah 0. Untuk kuesioner kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD jawaban ya diberi kode 1 dan jawaban tidak diberi kode 0.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data sesuai tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disisipkan. Setiap pertanyaan yang diberi kategori sesuai dengan jumlah pertanyaan kuesioner.

2. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *bivariat*. Analisis *bivariat* adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara 2 variabel, karena variabel tersebut berbentuk ordinal-nominal maka uji yang dipakai adalah *Chi Square* (Sugiyono, 2010).

Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Prosentase

F_o : Frekuensi jawaban benar

F_h : Frekuensi harapan.

Dari uji statistik diatas dapat disimpulkan :

- a. Hipotesa penelitian H_a diterima dan H_o ditolak jfika dengan *p value* lebih kecil dari alpha 0,05.
- b. Hipotesa penelitian H_a ditolak dan H_o diterima jfika dengan *p value* lebih besar dari alpha 0,05.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan usulan atau proposal penelitian untuk mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya peneliti mengajukan ijin kepada pihak-pihak yang terkait dengan tempat dilakukannya penelitian dan informan berada.

Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan pada aspek etika dalam penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Lembar ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan menyatakan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Apabila responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan responden perlu dijelaskan bahwa penelitian ini bersifat suka rela.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun hanya menulis kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.